

Alur Bisnis Software Dashboard

Abiyyu Taj Mahasin Bagindo

Meranti Technologies

09 Agustus 2024

Daftar Isi

Pendahuluan	3
Fase Pengembangan	4
Fase Pertama	4
Fase Kedua	4
Fase Ketiga	5
Fase Keempat	5

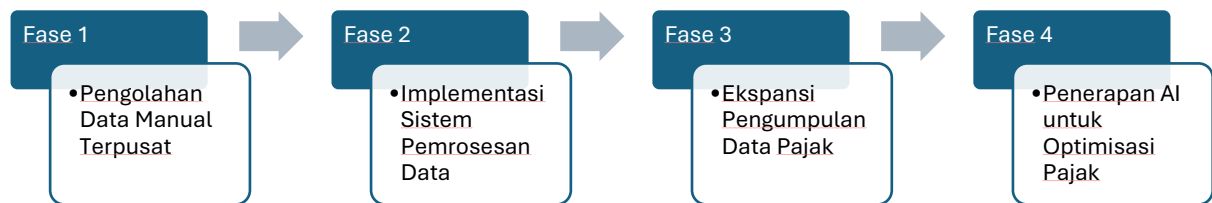
Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data perpajakan kendaraan bermotor, Pemerintah pusat telah menetapkan pentingnya pengembangan sebuah software dashboard yang terpadu. Software ini dirancang untuk membantu pemerintah pusat dalam memvisualisasikan data perpajakan dari seluruh daerah dalam bentuk bagan-bagan yang mudah dipahami, serta menyediakan akses terhadap data mentah dalam format tabel. Dengan adanya dashboard ini, pemerintah pusat dapat memantau performa daerah secara real-time dan membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat.

Implementasi software dashboard ini juga berperan penting dalam memastikan integritas dan konsistensi data yang diterima dari setiap daerah. Dengan format data yang telah distandarisasi dan pengiriman data yang terjadwal setiap bulan, pemerintah pusat dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan dan memastikan bahwa data yang digunakan adalah valid dan dapat diandalkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat kemampuan pemerintah pusat untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja daerah secara keseluruhan.

Dokumen ini akan menjelaskan alur bisnis implementasi software dashboard ini di pemerintah pusat, termasuk bagaimana data akan dikumpulkan, diproses, dan disajikan untuk mendukung tugas-tugas Depdagri dalam pengawasan dan pelaporan perpajakan kendaraan bermotor.

Fase Pengembangan



Software ini dirancang untuk berkembang secara bertahap melalui beberapa fase yang telah direncanakan dengan tujuan akhir menciptakan sebuah platform yang komprehensif dan efisien. Berikut adalah tahapan pengembangan yang telah ditetapkan:

Fase Pertama

Saat ini, pengembangan software berada dalam fase pertama, yang fokus utamanya adalah penyelesaian deployment pada server pemerintah pusat. Pada tahap ini, fungsi utama yang diimplementasikan adalah pelaporan data Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tingkat kabupaten dengan periode bulanan. Karena prioritas fase ini adalah peluncuran ke environment production, modul-modul pendukung seperti modul admin dan data processing belum tersedia. Oleh karena itu, data dari daerah akan diminta sesuai dengan format yang ditentukan dan harus diinput secara manual oleh pemerintah pusat.

Fase Kedua

Fase kedua merupakan pematangan dari fase pertama. Pada tahap ini, modul-modul pendukung akan dikembangkan untuk mempermudah alur kerja antara pemerintah

pusat dan daerah, serta membangun topologi jaringan yang lebih matang. Modul-modul ini mencakup modul admin untuk monitoring lalu lintas data, modul penerima data yang memfasilitasi pengiriman data dari daerah dengan lebih mudah dan nyaman, serta modul data processing. Fokus utama fase ini adalah memperkuat alur kerja secara keseluruhan dan mengurangi beban kerja di pusat dan daerah, dengan penekanan pada pengembangan dan penyempurnaan sistem keamanan data.

Fase Ketiga

Fase ketiga adalah fase ekspansi. Pada tahap ini, cakupan laporan perpajakan akan diperluas, tidak hanya terbatas pada PKB tradisional, tetapi juga mencakup jenis-jenis pajak lain seperti Pajak Alat Berat (PAB) dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB). Software dashboard akan dikembangkan lebih lanjut untuk dapat menampilkan dan melaporkan data dari berbagai jenis pajak ini kepada pengguna dengan fitur-fitur baru yang relevan.

Fase Keempat

Fase keempat merupakan fase pertumbuhan. Setelah keberhasilan implementasi ketiga fase sebelumnya, pemerintah pusat akan memiliki basis data yang sangat besar dan terperinci. Pada fase ini, fitur-fitur baru akan ditambahkan ke dalam sistem, tidak hanya terbatas pada dashboard. Peningkatan seperti analisis data menggunakan AI akan diperkenalkan untuk menghasilkan laporan yang lebih cerdas dan memberikan wawasan yang lebih dalam bagi pengguna.